

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kanker payudara merupakan penyebab kanker yang sering dijumpai pada wanita di Negara maju dan berkembang seperti di Indonesia.<sup>1,2</sup> Rerata angka insiden kanker payudara pada wanita di Amerika pada tahun 2010 mencapai 126,82/100.000 orang dan meningkat menjadi 129,96/100.000 orang pada tahun 2011.<sup>3</sup> Kanker payudara memiliki angka insiden yang tinggi dan angka kematian yang tinggi di Amerika yaitu 21,92/100.000 orang pada tahun 2010 dan 21,54/100.000 orang pada tahun 2011.<sup>3</sup> Di Indonesia, kanker payudara merupakan kasus kanker yang tersering pada wanita dan menempati urutan tertinggi di Asia Tenggara.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan wanita Indonesia untuk melakukan pemeriksaan awal dan yang lebih intensif untuk mendeteksi kanker dan tipenya.

Banyak faktor klinis dan patologis yang digunakan dalam menentukan prognosis dan pemilihan terapi yang sesuai pada kanker payudara, seperti status reseptor hormon. Status reseptor hormon estrogen (ER), progesteron (PR), dan *epidermal growth factor* (HER2) dapat diperiksa dengan menggunakan metode pewarnaan imunohistokimia (IHK) dan hasilnya digunakan untuk menentukan pola subtype molekuler kanker payudara.<sup>5</sup>

Kanker payudara dengan hasil ER dan/atau PR positif, dan HER2 negatif termasuk dalam kategori luminal A dan memiliki prognosis baik dibandingkan dengan ER dan/atau PR positif, dan HER2 positif (luminal B). Hasil ER dan PR negatif, dan HER2 positif pada pemeriksaan IHK termasuk dalam kanker payudara kategori HER2 positif dan prognosis buruk, namun memberikan hasil yang baik pada terapi dengan tratuzumab. Hasil dengan ER, PR dan HER2 negatif termasuk kategori *triple negative* dengan prognosis paling buruk dan tidak memiliki perbaikan dengan terapi hormonal maupun pemberian tratzuzumab.<sup>6</sup>

Status reseptor hormon estrogen, reseptor hormon progesteron dan HER2 diperiksa dengan pewarnaan imunohistokimia (IHK). Berdasarkan penjelasan di atas, maka penting untuk mengetahui pola subtipe kanker payudara dalam menentukan terapi dan prognosis penyakit ini. Selain itu, belum adanya data di RS MRCCC Siloam Hospital Semanggi, Jakarta, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pola subtipe molekuler pada pasien kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan IHK di RS tersebut, pada tahun 2013-2014.

## **1.2 Rumusan masalah**

### **1.2.1 Pernyataan masalah**

Pentingnya mengetahui pola subtipe kanker payudara dalam menentukan terapi dan prognosis serta belum adanya data tersebut di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi, Jakarta.

### **1.2.2 Pertanyaan masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana pola subtipe molekuler di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi tahun 2013-2014?
- Bagaimana distribusi usia dan morfologi paling banyak yang ada di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi tahun 2013-2014?
- Bagaimana distribusi usia dengan subtipe molekuler paling banyak?
- Bagaimana distribusi gambaran morfologi dengan usia paling banyak?
- Bagaimana distribusi gambaran morfologi dengan subtipe molekuler paling banyak?

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum:**

Ditingkatkannya penggunaan pemeriksaan imunohistokimia sebagai penentu pemilihan terapi dan prognosis pada pasien kanker payudara.

### 1.3.2 Tujuan Khusus:

- Didapatkannya pola subtipe molekuler di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi tahun 2013-2014.
- Didapatkan distribusi usia dan gambaran morfologi paling banyak yang ada di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi tahun 2013-2014.
- Didapatkan distribusi usia dengan subtipe molekuler paling banyak.
- Didapatkan distribusi gambaran morfologi dengan usia paling banyak.
- Didapatkan distribusi gambaran morfologi dengan subtipe molekuler paling banyak.

### 1.4 Manfaat penelitian

- Bagi penulis: mengetahui bagaimana pola subtipe molekuler pada pasien kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan imunohistokimia di RS MRCCC Siloam Hospitals Semanggi tahun 2013-2014.
- Bagi rumah sakit MRCCC Siloam Hospitals Semanggi: sebagai arsip literatur dan landasan pengembangan rumah sakit MRCCC Siloam Hospitals Semanggi dalam bidang pelayanan kesehatan.
- Bagi sesama penulis: sebagai bahan literatur untuk kemudian dikembangkan sehingga menambah daya guna bagi kepentingan kesehatan masyarakat di Indonesia.
- Bagi masyarakat: menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kanker payudara dan pola subtipe molekulernya.